

ABSTRAK

Kawasan pusat kota Kecamatan Rimbo Bujang merupakan kawasan yang berlatar belakang sebagai kawasan transmigrasi sejak tahun 1975. Kawasan Wirotho Agung sebagai pusat kota Kecamatan Rimbo Bujang pada awalnya merupakan permukiman transmigrasi yang berkembang menjadi pusat kota kecamatan. Perkembangan yang terjadi pada kawasan pusat kota saat ini menghasilkan bentukan morfologi dan wajah kota yang berbeda dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena-fenomena yang terjadi pada morfologi pusat kota Kecamatan Rimbo Bujang pada perkembangan saat ini. Tahapan eksplorasi pada penelitian ditinjau berdasarkan elemen *figure ground*, *linkage* dan *place* pada pusat kota Kecamatan Rimbo Bujang. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi pada pusat kota berdasarkan identifikasi fakta empiris pada lapangan dan analisis pada elemen morfologi kota. Analisis pada elemen *figure ground* dilakukan untuk melihat perkembangan, pola tatanan dan dominasi *solid void* pada pusat kota. Analisis *linkage* pada pusat kota digunakan untuk menganalisis bentuk, hubungan dan fungsi pada ruang kota. Analisis *place* dilakukan untuk melihat makna *place-place* dominan yang membentuk elemen *legibility*, *identity*, *imageability* dan *visual symbol connection* pada pusat kota Kecamatan Rimbo Bujang. Penelitian yang dilakukan pada morfologi pusat kota Kecamatan Rimbo Bujang menghasilkan temuan pada elemen *figure ground*, *linkage* dan *place* yang membentuk ruang fisik kota menjadi bentukan kombinasi antara *ribbon shaped city* dan *octopus/star shaped city*. Hasil komparasi pusat kota Kecamatan Rimbo Bujang terhadap pusat kota lainnya yang berada pada tingkat struktur ruang yang sama memiliki kelebihan dan potensi perkembangan yang menjadikan Kecamatan Rimbo Bujang sebagai pusat kota yang memiliki keunikan.

Kata kunci: Eksplorasi, Morfologi, Transmigrasi, Rimbo Bujang

ABSTRACT

The downtown area of Rimbo Bujang District is an area that has a background as a transmigration area since 1975. The Wirotho Agung area as the city center of the Rimbo Bujang sub-district was originally a transmigration settlement that developed into a sub-district town center. The current developments in the downtown area have resulted in a different morphology and city appearance than before. This study aims to explore the phenomena that occur in the morphology of downtown Rimbo Bujang District in current developments. The exploration stages in this research are reviewed based on the *figure ground*, *linkage* and *place* elements in the city center of the Rimbo Bujang District. This research was carried out using a qualitative approach with a descriptive approach. This study describes the phenomena that occur in the city center based on the identification of empirical facts in the field and analysis of the morphological elements of the city. Analysis of the *figure ground* element is carried out to see the development, order pattern and dominance of *solid voids* in the city center. *Linkage* analysis in the city center is used to analyze forms, relationships and functions in urban space. *Place* analysis was carried out to see the meaning of the dominant *places* that form the elements of *legibility*, *identity*, *imageability* and *visual symbol connection* in the downtown district of Rimbo Bujang. Research conducted on the morphology of the city center in Rimbo Bujang Sub-district resulted in findings on the figure ground, linkage and place elements that make up the city's physical space into a combination of ribbon-shaped city and octopus/star-shaped city. The results of a comparison in the city center of Rimbo Bujang District with other city centers which are at the same level of the spatial structure have advantages and development potential that make Rimbo Bujang District a unique city center.

Keywords: Exploration, Morphological, Rimbo Bujang.